

ABSTRAK

Eufemisme dalam media digunakan untuk menghindari kata-kata yang tidak menyenangkan. Kata sendiri memiliki pengaruh besar dan dapat menyebabkan reaksi yang berbeda dari satu orang dengan orang lain. Dalam berita, penggunaan eufemisme membuat kata-kata lebih nyaman untuk diterima oleh masyarakat. Wartawan juga menggunakan eufemisme untuk membuat berita mereka terlihat lebih menarik disamping memberikan fakta dan analisis. Penelitian ini menyelidiki jenis dan fungsi eufemisme dalam artikel berita di surat kabar online *New York Times* pada bagian *World*. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada satu acara, yaitu '*KTT AS-Korea Utara*' dan hanya berfokus pada satu aktor, Donald Trump. Batasan data dalam penelitian ini adalah hari-H KTT, 12 Juni 2018 dan 28 Februari 2019, yaitu hari di mana artikel tersebut dipublikasikan untuk memfokuskan analisis pada eufemisme yang digunakan pada KTT itu sendiri. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori dari Allan (2012), jenis formasi eufemisme, dan teori fungsi eufemisme dari Burrige (2012). Temuan menunjukkan bahwa jurnalis surat kabar online *New York Times* menggunakan beberapa jenis eufemisme dalam menggambarkan KTT AS-Korea Utara dan Trump dalam berita mereka. Jenis-jenis itu adalah *verbal play*, *substitution*, *taste-based*, dan *upgrades*, *downgrades*, *deceptions*, and *obfuscations*. Fungsi eufemisme yang ditemukan adalah fungsi *underhand*, *provocative*, dan *cohesive*.

Kata kunci: *Eufemisme, Formasi Eufemisme, Fungsi Eufemisme, KTT AS-Korea Utara, Surat Kabar Online New York Times*

ABSTRACT

Euphemism in media is used to avoid unpleasant words. Words themselves have great force and may cause different reactions on one individual to another. In the news, the use of euphemism makes the words more comfortable to be accepted by society. Media journalists also use euphemism to make their news looks more appealing while providing facts and analysis. This research investigates the types of euphemism formation and the functions of euphemism in news articles of the *New York Times* online newspaper in the *World* section. More specifically, this study focuses on one event, namely 'US-North Korea Summit' and focuses only on one actor, Donald Trump. The limitation used in this study is the D-days of the summit, 12 June 2018, and 28 February 2019, as the publication date of the news articles to make the focus of analysis only on the euphemism used on the summit. The analysis in this study conducted using theory from Allan (2012), types of euphemism formation, and Burridge's (2012) functions of euphemism theory. The findings show that the journalists of the *New York Times* online newspaper used several types of euphemism formation in describing the US-North Korea Summit and Trump in their news. Those types are verbal play, substitution, taste-based, and upgrades, downgrades, deceptions, and obfuscations. The functions of the euphemism found are the underhand, provocative, and uplifting euphemism functions.

Keywords: *Euphemism, Euphemism Formation, Functions of Euphemism, New York Times Online Newspaper, US-North Korea Summit*